

Analisis Ekonomi Budidaya Kentang pada Sistem Guludan Horizontal dengan Interval Saluran Drainase Tertentu dan Variasi Pemupukan

Title	Analisis Ekonomi Budidaya Kentang pada Sistem Guludan Horizontal dengan Interval Saluran Drainase Tertentu dan Variasi Pemupukan
Author Order	3 of 4
Accreditation	
Abstract	Budidaya kentang konvensional dengan sistem guludan vertikal (searah lereng), disertai penggunaan pupuk/pestisida kimia yang intensif berdampak terhadap degradasi lahan (erosi tanah) dan lingkungan sekitarnya (sedimentasi dan pencemaran daerah aliran sungai/DAS) secara signifikan. Disisi lain, penerapan sistem guludan horizontal (searah kontur) terbukti sangat efektif mengurangi erosi tanah dan menahan penurunan produktivitas kentang yang drastis, terutama jika dikombinasikan dengan saluran drainase. Namun, tingkat kelayakan budidaya tersebut berbasis analisis ekonomi yang komprehensif masih belum banyak terdokumentasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan secara ekonomi untuk budidaya kentang pada sistem guludan horizontal dengan interval saluran drainase tertentu dan variasi jenis-dosis pemupukan. Total 4 demplot penelitian (@8 guludan horizontal, @40 cm lebar, @2 m interval saluran drainase secara zigzag, @10 tanaman=80 tanaman) disiapkan di lahan yang berlokasi di Desa Serang, Purbalingga dan dirancang secara RAL untuk perlakuan 4 jenis-dosis pupuk yang berbeda, yaitu: (1) pupuk kandang+pupuk bersubsidi urea-ponska, 125kg/ha (D1), (2) pupuk kandang+pupuk non-subsidi NSL-nitrea, 41,67kg/ha (D2), (3) pupuk kandang+pupuk non-subsidi NSL-nitrea, 83,33kg/ha (D3), dan (4) pupuk kandang+pupuk non-subsidi NSL-nitrea, 125kg/ha (D4). Berbagai biaya faktor produksi (biaya tetap: lahan/tanah; biaya variable: berbagai bahan dan alat/perangkat), harga jual produk, biaya/harga terkait lainnya didata dan dikumpulkan per demplot selama satu musim budidaya kentang. Analisis data meliputi analisis TFC, TVC, NP, BEP, ROI, B/C Ratio, dan I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa D2 adalah perlakuan yang memiliki tingkat kelayakan yang paling baik secara ekonomi, dimana dengan $TFC = \text{Rp.}150.000,00$ dan $TVC = \text{Rp.}30.233.020,00$, tercapai nilai $NP = \text{Rp.}2.925.522,00$, $BEP = 191,43\text{kg}$; $\text{Rp.}7.741/\text{kg}$, $ROI = 0,10$, $B/C \text{ Ratio} = 1,10$, dan $I = \text{Rp.}1.822.981,00/\text{tahun}$.
Publisher Name	Universitas Muhammadiyah Jember
Publish Date	2023-05-31
Publish Year	2023
Doi	DOI: 10.32528/nms.v2i3.273
Citation	
Source	National Multidisciplinary Sciences
Source Issue	Vol. 2 No. 3 (2023): Proceeding SEMARTANI 2
Source Page	98-110
Url	http://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/nms/article/view/273/258
Author	DIAN NOVITASARI, S.TP, M.Si